



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2494–2507

Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus

Nuramalina, Silvia Nur Rimadhani, Rosalinda Jaya Arjuna Isabel,
Ari Metalin Ika Puspita

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2913>

How to Cite this Article

APA : Nuramalina, N., Nur Rimadhani, S. ., Arjuna Isabel, R. J. ., & Ika Puspita, A. M. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2494 – 2507. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2913>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus

Nuramalina¹, Silvia Nur Rimadhani², Rosalinda Jaya Arjuna Isabel³,
Ari Metalin Ika Puspita⁴

Bisnis Digital, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya,
Indonesia^{1,2,3,4}

*Email Korespodensi: nuramalinawahidk@gmail.com

Diterima: 12-01-2025

| Disetujui: 13-01-2025

| Diterbitkan: 14-01-2025

ABSTRACT

Pancasila as the basis of the state has an important role in shaping the character of the nation, including in higher education. Campus is a strategic place to instil and apply Pancasila values, such as mutual respect, justice, and responsibility. This study aims to analyse the extent to which Pancasila values are applied in student life. The research method used is a survey using google form by involving active students of Surabaya State University as respondents. The results showed that most students apply mutual respect in campus life, both through daily interactions and cooperation in groups. Fairness is also reflected in decision-making or task distribution, which is often done collectively and based on deliberation. However, there are still some students who are not consistent in applying these values, especially in situations that require quick decision-making or conflict. These findings indicate the need to strengthen Pancasila-based character education through various academic and non-academic programmes that support the implementation of these values in a sustainable manner.

Keywords: Pancasila; Values; Campus Life.

ABSTRAK

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran penting dalam membentuk karakter bangsa, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Kampus menjadi wadah strategis untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti saling menghormati, keadilan, dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kehidupan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah survei menggunakan google form dengan melibatkan mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya sebagai responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menerapkan sikap saling menghormati dalam kehidupan kampus, baik melalui interaksi sehari-hari maupun kerja sama dalam kelompok. Sikap adil juga tercermin dalam pengambilan keputusan atau pembagian tugas, yang sering dilakukan secara kolektif dan berlandaskan musyawarah. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, terutama dalam situasi yang membutuhkan pengambilan keputusan cepat atau konflik. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila melalui berbagai program akademik dan non-akademik yang mendukung implementasi nilai-nilai tersebut secara berkelanjutan.

Katakunci: Pancasila; Nilai-nilai; Kehidupan Kampus.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tentang Pancasila merupakan komponen dari kurikulum pembentukan karakter dalam sistem Pendidikan nasional di Indonesia memberikan hak kepada setiap warga negara untuk mempunyai pemikiran dan menyatakan pendapatnya, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai dengan dampak dari pendapat tersebut. (Sirait et al., 2024). Kehidupan bangsa Indonesia memerlukan adanya implementasi nilai - nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila yang mencerminkan kepribadian asli masyarakat bangsa Indonesia. (Sulianti et al., 2020). Sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia, Pancasila memiliki peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan di tengah keberagaman yang ada. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam pancasila pada hakikatnya merupakan kesatuan moral bangsa Indonesia. (Misnaini, 2018). Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia memiliki nilai-nilai luhur yang relevan untuk diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan kampus.

Dalam konteks kehidupan kampus, penerapan nilai-nilai Pancasila dapat dilihat melalui berbagai aspek, seperti interaksi antar mahasiswa, kegiatan organisasi kemahasiswaan, partisipasi dalam kegiatan sosial, hingga pengambilan keputusan di tingkat kelembagaan. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus sering kali menghadapi berbagai tantangan. Misalnya, munculnya perilaku individualisme, kurangnya toleransi antar kelompok, dan minimnya rasa kepedulian sosial di kalangan mahasiswa. Hal ini memunculkan pertanyaan: Bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam kehidupan kampus, terutama dalam aspek kegiatan akademik, kegiatan kemahasiswaan dan pengelolaan kampus?.

Melalui hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat implementasi nilai-nilai tersebut. Penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi aktual penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus, tetapi juga menjadi acuan bagi mahasiswa, dosen, dan pengelola institusi pendidikan dalam menciptakan budaya kampus yang inklusif, toleran, dan mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan metode pendekatan survei untuk mengetahui sudut pandang mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus. (Bloomfield & Fisher, 2019), (Nardi, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa Universitas Negeri Surabaya memandang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di kampus. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui survei daring menggunakan platform Google Form. Responden penelitian berjumlah 25 mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang dipilih secara acak. Basis data untuk penelitian ini diberi nama "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus".

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan 15 pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Likert. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat persepsi mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan. Setiap indikator nilai Pancasila dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan spesifik yang relevan dengan interaksi dan dinamika

kehidupan kampus. Survei dilakukan secara daring dengan menyebarkan tautan Google Form kepada responden melalui media sosial dan grup mahasiswa. Responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri, dengan estimasi waktu pengisian antara 5 hingga 10 menit.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai persepsi mahasiswa terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila di kampus. Analisis deskriptif ini mencakup pengelompokan data berdasarkan jawaban responden, yang kemudian digunakan untuk mengidentifikasi tren atau pola tertentu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk memahami pandangan mahasiswa terhadap implementasi nilai-nilai Pancasila sekaligus memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kampus secara lebih optimal.

Sumber data : Platform Google Form
Nama basis data : Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus
Link platform : [Survei](#)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pancasila tidak hanya sekadar simbol negara, tetapi juga harus diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan kampus. Kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi menjadi tempat yang strategis untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Dalam dunia pendidikan, penerapan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter dan budi pekerti mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Namun, penerapan nilai-nilai Pancasila di kampus tidak selalu berjalan dengan lancar. Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus menjadi semakin penting. Oleh karena itu, diperlukan strategi strategi yang komprehensif dan berkelanjutan. (Malik, et al., 2024).

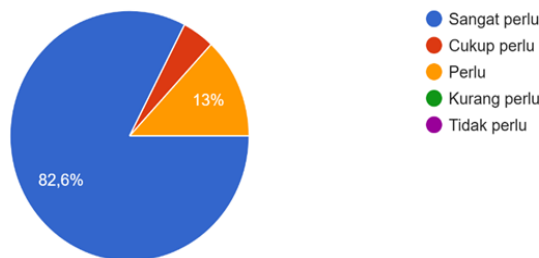
Jika nilai-nilai Pancasila diterapkan dengan baik, maka akan tercipta mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, lembaga pendidikan tinggi harus memiliki peran aktif dalam menanamkan dan menyebarluaskan nilai-nilai tersebut kepada seluruh civitas akademika. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus serta tantangan yang dihadapi dalam upaya implementasinya. Dalam penelitian ini kami menyebarkan angket berbentuk google form yang terdiri dari 15 pertanyaan yang mencakup seluruh nilai-nilai Pancasila. Berikut hasil dan pembahasan berdasarkan data yang telah kami peroleh;

Hasil dan Pembahasan 1

Pada sub pembahasan 1, mencakup nilai Pancasila Sila Pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

1. Pertanyaan pertama

Apakah keberadaan ruang ibadah di kampus diperlukan untuk mendukung kebutuhan spiritual mahasiswa?
23 jawaban

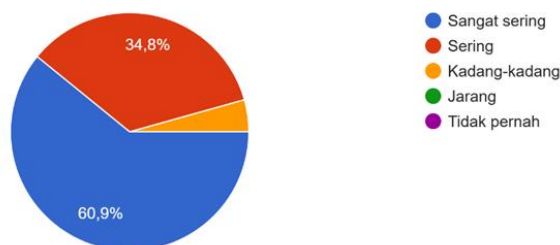


Gambar 1. Sila Pertama Pertanyaan Pertama

Dari data yang diperoleh, sebesar 82,6% dari 23 responden menyatakan bahwa keberadaan ruang ibadah di kampus sangat diperlukan untuk mendukung kebutuhan spiritual mahasiswa. Berarti sebagian besar responden sudah menerapkan sila pertama dengan baik, terutama dalam hal ruang ibadah dan menghormati perbedaan agama. Penerapan sila ini terlihat jelas dalam penyediaan fasilitas yang memadai untuk kegiatan ibadah, yang merupakan bagian dari penghormatan terhadap hak asasi manusia dan keberagaman agama. Dengan adanya ruang ibadah di kampus, mahasiswa dapat menjalankan ibadah dengan nyaman tanpa terganggu oleh keterbatasan fasilitas. Oleh karena itu, penyediaan ruang ibadah juga berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk berinteraksi, mempererat hubungan antar individu, dan membangun rasa saling pengertian meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda. Jadi sebagian besar responden menyatakan keberadaan ruang ibadah di kampus sangat diperlukan, hal ini mencerminkan penerapan sila pertama Pancasila dalam mendukung keberagaman agama dan menciptakan lingkungan yang inklusif bagi mahasiswa.

2. Pertanyaan kedua

Seberapa sering anda menerapkan sikap saling menghormati dan menghargai kepada mahasiswa dengan latar belakang agama yang berbeda?
23 jawaban



Gambar 2. Sila Pertama Pertanyaan Kedua

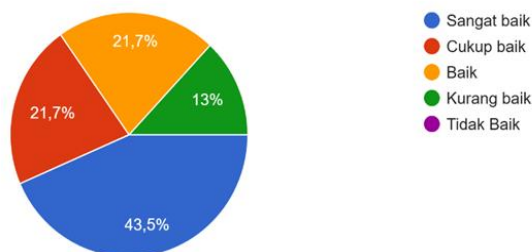
Dari hasil survei yang dilakukan, dapat dilihat bahwa mayoritas responden (60,9%) menunjukkan sikap yang sangat positif dalam menerapkan nilai saling menghormati dan menghargai antar sesama mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa sikap toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di kampus sudah cukup baik. Selain itu, 34,8% responden yang menyatakan sering melakukan sikap tersebut

menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan positif ini di kalangan mahasiswa. Meskipun hanya sedikit (4,3%) yang memilih kadang-kadang, hal ini tetap menjadi bahan evaluasi agar nilai-nilai Pancasila, seperti sikap menghormati, dapat diterapkan secara lebih merata di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil survei, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di kampus telah menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai sesama, yang menjadi salah satu penerapan nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. Meskipun terdapat sebagian kecil yang tidak sering menerapkan sikap tersebut, secara keseluruhan sikap saling menghormati sudah cukup kuat di kalangan mahasiswa.

3. Pertanyaan ketiga

Bagaimana pendapat anda jika kampus menyelenggarakan acara perayaan hari besar keagamaan yang melibatkan seluruh mahasiswa?

23 jawaban



Gambar 3. Sila Pertama Pertanyaan Ketiga

Berdasarkan data yang diperoleh, Sebanyak 43,5% responden menilai bahwa acara tersebut sangat baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendukung adanya kegiatan yang dapat memperlerat tali persaudaraan antar mahasiswa dari berbagai latar belakang keagamaan. Selain itu, 21,7% responden menganggap kegiatan tersebut cukup baik dan 21,7% lainnya menilai baik, menandakan bahwa acara tersebut dianggap penting untuk meningkatkan toleransi dan keharmonisan antar sesama. Hanya 13% yang memberikan tanggapan kurang baik, yang mungkin menunjukkan adanya ketidaksepakatan terkait pelaksanaan acara atau kekhawatiran mengenai dampaknya. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mendukung kegiatan perayaan hari besar keagamaan yang melibatkan seluruh civitas akademika, namun penting untuk mempertimbangkan pendapat minoritas yang kurang setuju agar kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan lebih baik di masa depan.

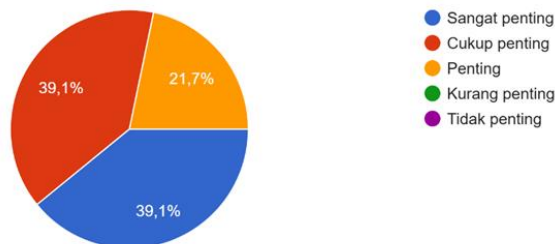
Hasil Pembahasan 2

Pada sub pembahasan 2, mencakup nilai Pancasila Sila Kedua yaitu Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.

1. Pertanyaan pertama

Bagi Anda, apakah keberadaan program pengabdian masyarakat di kampus dianggap penting untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan mahasiswa?

23 jawaban



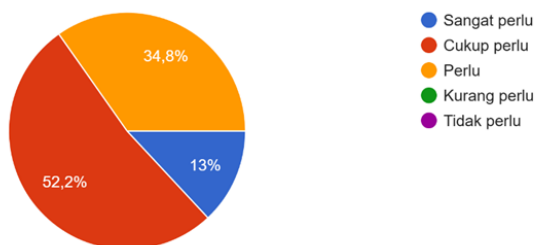
Gambar 4. Sila Kedua Pertanyaan Pertama

Hasil survei mengenai pentingnya program pengabdian masyarakat di kampus menunjukkan bahwa mayoritas responden (39,1%) menganggap program tersebut sangat penting untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan mahasiswa. Sementara itu, 39,1% lainnya menyatakan bahwa program pengabdian masyarakat cukup penting, dan 21,7% menjawab penting. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari pentingnya program ini sebagai sarana untuk mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama, yang sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dalam Pancasila. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap program pengabdian masyarakat sebagai salah satu upaya penting dalam menumbuhkan rasa kemanusiaan.

2. Pertanyaan kedua

Menurut Anda, apakah mahasiswa perlu terlibat dalam organisasi yang fokus pada isu-isu sosial dan kemanusiaan?

23 jawaban



Gambar 5. Sila Kedua Pertanyaan Kedua

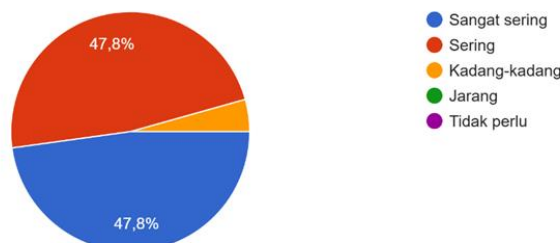
Dari gambar tertera sebanyak 13% responden menjawab "sangat perlu," menunjukkan bahwa ada sebagian mahasiswa yang sangat mendukung keterlibatan aktif dalam organisasi yang memperjuangkan isu sosial. Selain itu, 52,2% responden menjawab "cukup perlu," yang berarti sebagian besar mahasiswa merasa bahwa keterlibatan dalam organisasi semacam itu memang penting, meskipun tidak sepenuhnya menjadi prioritas utama mereka. Sementara itu, 34,8% responden menjawab "perlu," yang menunjukkan bahwa meskipun tidak ada urgensi yang sangat tinggi, masih banyak mahasiswa yang menyadari manfaat keterlibatan dalam organisasi sosial. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa umumnya memiliki kesadaran akan pentingnya berpartisipasi dalam organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan, yang sejalan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kampus. Keikutsertaan

dalam organisasi ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan empati, solidaritas, dan rasa tanggung jawab sosial, yang merupakan bagian dari nilai kemanusiaan dalam Pancasila.

3. Pertanyaan ketiga

Seberapa sering anda menerapkan sikap adil dilingkungan kampus (misalnya dalam pengambilan keputusan/pembagian tugas kelompok)?

23 jawaban



Gambar 6. Sila Kedua Pertanyaan Ketiga

Pada gambar dapat dilihat bahwa 47,8% responden menyatakan sangat sering menerapkan sikap adil, sementara 47,8% lainnya menjawab sering. Hanya 4,4% yang menjawab kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah cukup konsisten dalam menerapkan prinsip keadilan, terutama dalam konteks pengambilan keputusan dan pembagian tugas kelompok. Sikap adil dalam konteks ini berhubungan erat dengan nilai Pancasila sila kelima. Meskipun demikian, masih ada ruang bagi sebagian kecil mahasiswa yang mungkin belum sepenuhnya konsisten dalam menerapkan sikap adil tersebut. Dari hasil survei, dapat disimpulkan bahwa sikap adil sudah cukup diterapkan di kalangan mahasiswa dalam kehidupan kampus, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan pembagian tugas kelompok.

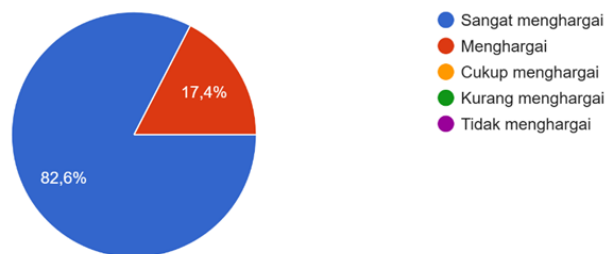
Hasil Pembahasan 3

Pada sub pembahasan 3, mencakup nilai Pancasila Sila Ketiga yaitu Persatuan Indonesia.

1. Pertanyaan pertama

Apakah Anda menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya di antara teman-teman Anda?

23 jawaban



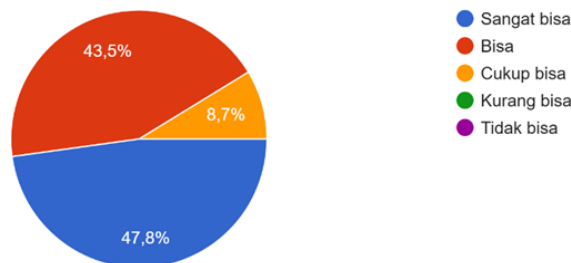
Gambar 7. Sila Ketiga Pertanyaan Pertama

Dari data tersebut, 82,6% responden dari 23 mahasiswa menyatakan bahwa mereka sangat menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya di lingkungan kampus maupun luar kampus, sementara 17,4% responden menghargai dengan hal tersebut. Dengan demikian, nilai pada sila ketiga Pancasila, yaitu

Persatuan Indonesia, telah diterapkan dengan baik oleh mayoritas mahasiswa. Penerapan nilai sila ketiga ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya menjaga kerukunan dan persatuan, baik di dalam kampus maupun dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Adanya nilai sila ketiga ini dapat memperkuat semangat toleransi, memperkaya kehidupan sosial, serta menciptakan atmosfer yang harmonis di antara mahasiswa, yang pada gilirannya berdampak positif bagi pengembangan karakter dan hubungan antar individu di lingkungan kampus.

2. Pertanyaan kedua

Menurut Anda apakah nilai sila ketiga bisa meningkatkan kerharmonisan di kampus?
23 jawaban

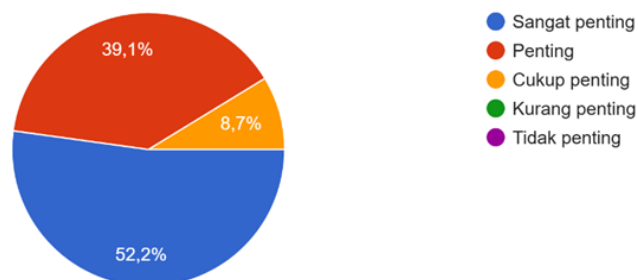


Gambar 8. Sila Ketiga Pertanyaan Kedua

Dari data yang diperoleh, 47,8% responden menyatakan bahwa nilai sila ketiga sangat bisa, 43,5% menyatakan bisa, dan 8,7% menyatakan cukup bisa, dari 23 responden yang berpendapat bahwa nilai sila ketiga dapat meningkatkan keharmonisan di kampus. Karena dengan adanya nilai sila ketiga, mahasiswa diharapkan untuk saling menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan harmonis. Penerapan nilai ini dapat mengurangi potensi konflik yang timbul akibat perbedaan suku, agama, atau budaya, serta memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara mahasiswa. Dengan demikian, nilai sila ketiga berperan penting dalam menciptakan suasana kampus yang lebih damai, terbuka, dan produktif bagi seluruh aktivitas akademika.

3. Pertanyaan ketiga

Jika terjadi perbedaan pendapat, seberapa penting Anda menjaga persatuan?
23 jawaban



Gambar 9. Sila Ketiga Pertanyaan Ketiga

Berdasarkan data yang diperoleh, 52,2% responden menyatakan bahwa menjaga persatuan sangat penting, 39,1% merasa penting, dan 8,7% menganggapnya cukup penting, dari total 23 responden yang berpartisipasi dalam survei. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari pentingnya menjaga persatuan di lingkungan kampus. Dengan menjaga persatuan, mahasiswa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar, mengurangi potensi terjadinya perselisihan, dan memperkuat ikatan sosial di antara sesama mahasiswa. Nilai persatuan juga berfungsi untuk memupuk rasa kebersamaan dan mempererat hubungan antar mahasiswa, yang pada gilirannya dapat membantu terciptanya suasana kampus yang lebih harmonis dan saling mendukung. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menyadari pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan kampus.

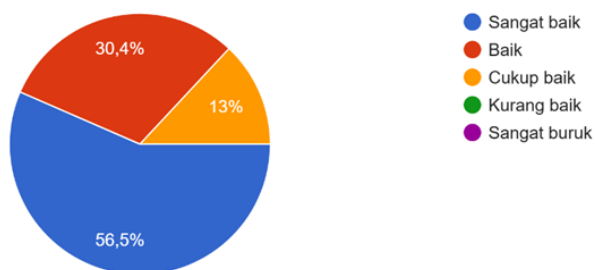
Hasil Pembahasan 4

Pada sub pembahasan 4, mencakup nilai Pancasila Sila Keempat yaitu Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan.

1. Pertanyaan Pertama

Bagaimana pandangan Anda tentang proses musyawarah dalam pengambilan keputusan di lingkungan kampus?

23 jawaban

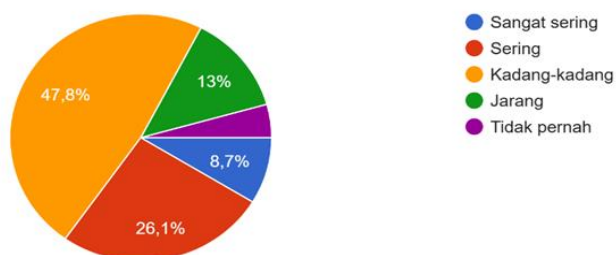


Gambar 10. Sila Keempat Pertanyaan Pertama

Dari data yang didapat, 30,4% responden menilai baik, 13% menilai cukup baik, dan 56,5% responden lainnya menilai sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap pelaksanaan musyawarah di kampus. Musyawarah yang dilakukan berhasil menjadi wadah pembelajaran demokrasi bagi mahasiswa dan mendapat apresiasi dari mayoritas responden. Namun, masih perlu perbaikan untuk meningkatkan kualitas musyawarah dan partisipasi mahasiswa agar musyawarah yang di lingkungan kampus dapat menghasilkan hasil keputusan yang adil bagi seluruh mahasiswa. Dengan membiasakan musyawarah dalam kehidupan kampus, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman dalam pengambilan keputusan kolektif tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Pertanyaan Kedua

Seberapa sering Anda terlibat dalam kegiatan musyawarah atau diskusi bersama kampus?
23 jawaban

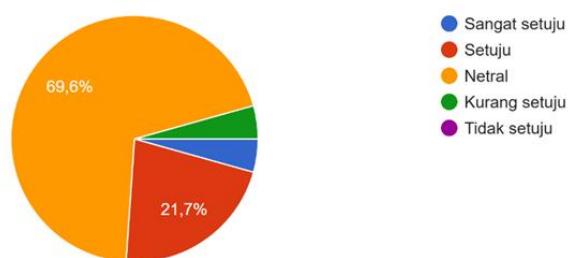


Gambar 11. Sila Keempat Pertanyaan Kedua

Data tersebut menunjukkan sebagian responden 47,8% dan 13% hanya terlibat dalam musyawarah atau diskusi di kampus secara tidak rutin atau dalam situasi tertentu. Minat dan kesadaran mereka akan pentingnya musyawarah belum cukup sempurna, hal tersebut mungkin terjadi karena waktu dan kesempatan yang mereka miliki untuk terlibat dalam musyawarah sangat minim. Di sisi lain, 26,1% responden yang menjawab sering dan 8,7% yang menjawab sangat sering menunjukkan mereka adalah mahasiswa yang lebih aktif berpartisipasi dalam musyawarah. Hal ini menggambarkan bahwa ada segmen mahasiswa yang memiliki kesadaran dan keinginan tinggi untuk terlibat dalam diskusi atau kegiatan yang melibatkan pengambilan keputusan bersama, yang sangat mencerminkan prinsip demokrasi yang terkandung dalam sila ke-4 Pancasila.

3. Pertanyaan Ketiga

Apakah Anda merasa bahwa keputusan yang diambil dari kegiatan musyawarah di kampus telah mewakili aspirasi seluruh anggotanya?
23 jawaban



Gambar 12. Sila Keempat Pertanyaan Ketiga

Berdasarkan hasil survey, diperoleh data bahwa sebanyak 69,6% responden menjawab netral, yang menunjukkan bahwa mereka tidak yakin apakah keputusan musyawarah mewakili aspirasi seluruh anggota. Lalu 21,7% lainnya setuju, sebagian lainnya sangat setuju, dan sisanya menjawab kurang setuju. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan musyawarah di kampus belum sepenuhnya mewakili seluruh anggota. Perlu peningkatan komunikasi dan partisipasi untuk menciptakan lingkungan kampus yang demokratis. Dengan demikian musyawarah dapat menjadi sarana untuk memperkuat solidaritas, keadilan, dan rasa kebersamaan di lingkungan kampus yang sesuai dengan sila ke-4.

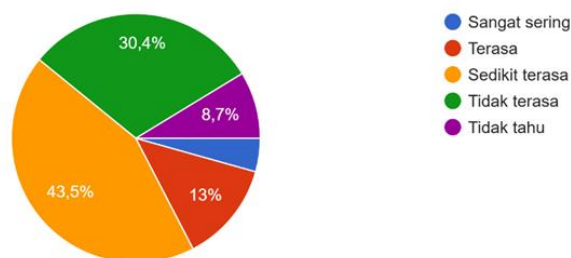
Hasil Pembahasan 5

Pada sub pembahasan 5, mencakup nilai Pancasila Sila Kelima yaitu Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

1. Pertanyaan Pertama

Dilihat dari latar belakang ekonomi mahasiswa yang berbeda, pernahkah Anda merasa perlakuan yang berbeda di kampus?

23 jawaban



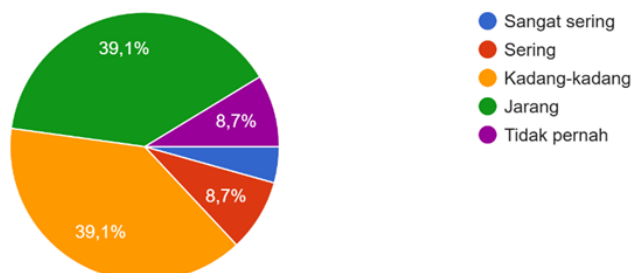
Gambar 13. Sila Kelima Pertanyaan Pertama

Dari data yang diperoleh, 43,5% sedikit terasa akan perlakuan yang berbeda, 13% sudah merasa dan ada sebagian yang sangat sering merasa adanya perbedaan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan karena latar belakang ekonomi masih terjadi. Sisi lain hal tersebut, terdapat 30,4% responden menjawab tidak terasa dan 8,7% sisanya menjawab tidak tahu, hal itu menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan latar belakang ekonomi, pengaruhnya tidak terlalu signifikan dalam hal perlakuan mereka di kampus. Dengan demikian, meskipun sebagian besar mahasiswa tidak merasa diperlakukan secara berbeda atau merasakan perbedaan perlakuan yang kecil, ada indikasi bahwa ketidakadilan sosial masih terjadi, terutama bagi mahasiswa dengan latar belakang ekonomi yang lebih rendah.

2. Pertanyaan Kedua

Pernahkah Anda melihat adanya ketidakadilan dalam kegiatan akademik atau organisasi mahasiswa?

23 jawaban



Gambar 14. Sila Kelima Pertanyaan Kedua

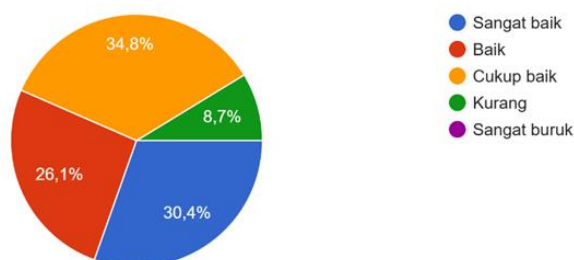
Hasil yang menunjukkan 39,1% responden merasa kadang-kadang dan 39,1% merasa jarang adanya ketidakadilan mencerminkan adanya persepsi yang cukup signifikan mengenai ketidaksetaraan dalam

kegiatan akademik atau organisasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa ketidakadilan mungkin terjadi dalam beberapa situasi, tetapi tidak selalu. Sebanyak 8,7% responden merasa sering melihat ketidakadilan, dan juga beberapa responden lainnya yang menjawab sangat sering. Namun, walau hanya sebagian kecil yang menjawab tidak pernah dengan persentase 8,7%, hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pengalaman positif atau tidak menyadari ketidakadilan yang ada. Dengan demikian, agar cita-cita keadilan sosial dapat terwujud, kampus perlu melakukan perbaikan dalam hal transparansi, kesempatan yang setara, dan pengelolaan yang inklusif di semua aspek kehidupan akademik dan organisasi mahasiswa.

3. Pertanyaan Ketiga

Bagaimana tanggapan Anda mengenai upaya kampus dalam memastikan keadilan sosial bagi seluruh mahasiswa?

23 jawaban



Gambar 15. Sila Kelima Pertanyaan Ketiga

Dari data tersebut, terdapat hasil mayoritas responden yang menanggapi dengan 34,8% cukup baik, 26,1% baik, dan 30,4% sangat baik, menunjukkan bahwa kampus sudah melakukan upaya yang cukup efektif untuk memastikan keadilan sosial bagi seluruh mahasiswa. Meskipun, masih ada sebagian kecil mahasiswa yang merasa bahwa upaya tersebut kurang efektif. Sila ke-5 Pancasila menekankan pada pentingnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, yang berarti setiap individu berhak mendapatkan perlakuan yang adil dan setara tanpa diskriminasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, nilai-nilai Pancasila telah diterapkan dengan baik oleh sebagian besar mahasiswa dalam kehidupan kampus. Pada sila pertama, mahasiswa menunjukkan penghormatan tinggi terhadap keberagaman agama melalui penyediaan ruang ibadah yang mendukung kebutuhan spiritual dan toleransi antar umat beragama. Nilai-nilai kemanusiaan pada sila kedua juga tercermin dalam kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya empati, solidaritas, dan rasa tanggung jawab sosial, meskipun partisipasi dalam kegiatan kemanusiaan masih perlu ditingkatkan. Selain itu, penerapan sila ketiga terlihat dari sikap menghargai perbedaan suku, agama, dan budaya yang memperkuat kerukunan dan menciptakan keharmonisan di lingkungan kampus.

Pada sila keempat, mahasiswa mendukung musyawarah sebagai sarana pengambilan keputusan bersama, namun kualitas pelaksanaan musyawarah dan representasi aspirasi seluruh anggota perlu ditingkatkan untuk memperkuat nilai demokrasi di kampus. Sementara itu, penerapan nilai sila kelima

menunjukkan bahwa meskipun kampus telah berupaya menciptakan keadilan sosial, masih terdapat indikasi ketidakadilan, khususnya terkait latar belakang ekonomi. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan transparansi, kesempatan yang setara, dan pengelolaan yang lebih inklusif untuk menciptakan lingkungan yang adil bagi seluruh mahasiswa.

Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus sudah menunjukkan hasil yang positif. Namun, beberapa aspek masih membutuhkan perhatian dan perbaikan lebih lanjut agar nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan secara merata dan konsisten. Upaya ini penting untuk mewujudkan lingkungan kampus yang inklusif, harmonis, dan berkeadilan, sekaligus memperkuat karakter mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Misnaini, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Prilaku Mahasiswa Di STIK Bina Husada. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 5(2). <http://ejournal.stikipsiliwangi.ac.id/index.php/p2m/article/view/1021>.
- Bloomfield, J., & Fisher, M. J. (2019). Quantitative research design. *Journal of the Australasian Rehabilitation Nurses Association*, 22(2), 27–30. <https://doi.org/10.3316/INFORMIT.738299924514584>.
- Sirait, N. H., Husnaa, H., Irwansyah, I. (2024). Menerapkan Prinsip Prinsip Pancasila Dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa di Lingkungan Kampus. *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(2). <https://rayyanjournal.com/index.php/MESIR/article/view/3076>.
- Sulianti, A., Efendi, Y., Sa'diyah, H. (2020). Penerapan Nilai - Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 54-65. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/1910/0>.
- Malik, A. N. R., Ferdila, J., Haqni, C. Z., Fadila, I. N., Putri, A. P. (2024). Implementasi Nilai Nilai Pancasila dalam Kehidupan Kampus. *Jurnal Ilmu Komunikasi, sosial dan Humaniora*, 2(2), 278-291. <https://ejournal.nalanda.ac.id/index.php/TUTURAN/article/download/983/908/3735>.
- Mega, C. K., Saingo, Y. A. (2024). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Kupang. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 144-151. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i4.1073>.
- Maryati, Muttaqin, M. F., Shidiq, T. A. (2023). Implementasi Pancasila Nilai Keadilan Dalam Kehidupan Mahasiswa PGMI. *Journal of Islamic Primary Education*. 4(2), 87-93. <https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/jispe/article/download/268/227/839>.
- Saefullloh, F., Mahardika, I., Hannanika, K. (2024). Peran Organisasi Ekstra Kampus dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila (Studi Kasus Deskriptif Pada Organisasi HMI di Universitas Primagraha). *Journal Of Social Science Research*, 4(4), 16957-16969. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/16693/11223>.
- Fadil, K., Fahri, M., Nurpajriah, S. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Anak Sekolah Dasar Melalui Program Kampus Mengajar. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2166-2174. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/24652/18464>.
- Hadi, A. (2019). Moralitas Pancasila dalam Konteks Masyarakat Global: Mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan untuk Pengetahuan Nilai Moral dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Intelektualita:*

- Keislaman, Sosial, dan Sains, 8(2).
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/view/4661/2660>.
- Nafisah, A. D., Sobahm A., Yusuf, N. A. K., Hartono. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai Pancasila dan Moral pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5041-5051.
<https://pdfs.semanticscholar.org/04aa/6bce8eba77561bed28a40fae408c87ca3ee1.pdf>.
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1). https://www.academia.edu/download/56942917/134-File_Utama_Naskah-387-1-10-20130923.pdf.
- Femilasari, A. N., Maulidi, M. K., Al-Khilafa, R. M., Nabilah, S. S., & Supriyono, S. (2024). Perspektif Mahasiswa terhadap Penerapan Nilai Pancasila dalam Kehidupan sebagai Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5923-5926.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:ir2JKrXWXYJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=artikel+tentang+implementasi+sila+kedua+pancasila+dilingkungan+kampus.
- Salamah, I. S., & Dewi, D. A. (2021). Pembangunan Karakter Bangsa Warga Negara Indonesia Melalui Implementasi Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 137-144.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:VoW9BzQSufwJ:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=artikel+tentang+implementasi+sila+kedua+pancasila+dilingkungan+kampus.
- Prambudi, Y. D., & Najicha, F. U. (2023). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Mahasiswa Sebagai 'Agent of Change'. *J. Rontal Keilmuan*, 4(2), 45-54.
https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:mn0R62GcAPsJ:scholar.google.com/+Implementasi+Nilai+Pancasila+Dalam+Kehidupan+Mahasiswa+Fakultas+Ekonomi+dan+Bisnis&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=artikel+tentang+implementasi+sila+kedua+pancasila+dilingkungan+kampus.